

ABSTRAK

Jumratul Handayani. NPM. 1302070159. Pengaruh Penggunaan Metode pemecahan Masalah Belajar (*Problem Solving Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK SWASTA HARAPAN STABAT tahun pelajaran 2016/2017. Skripsi. 2017

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Harapa Stabat Tahun pelajaran 2016/2017. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Hasil belajar akuntansi yang belum mencapai KKM Guru masih menggunakan metode konvensional, kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran akuntansi. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat tahun pembelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 1 kelas 39 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK yang terdiri dari 39 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental.

Dari hasil penelitian ini yang menjadi nilai rata-rata pre test pada kelas X AK sebelum menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) dalam proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,30 dengan standar deviasi 11,57 dan nilai yang di peroleh minimal 40 dan maksimal 70.

Dari hasil penelitian di dapat nilai rata-rata pos test pada kelas X AK setelah digunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) didalam proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 78,20 dengan standar deviasi 11,95 dan nilai yang diperoleh minimal 60 dan maksimal 100.

Berdasarkan perhitungan uji hhipotesis diperoleh $t_{hitung} = 10,164$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 1,685$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,164 > 1,685$). Sehingga hipotesis yang diterima adalah H_a yang menyatakan ada pengaruh metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada kompetensi Jurnal khusus kelas X SMK Swasta Harapan Satabat Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia terus dilakukan, karena pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, sikap, watak, kepribadian dan keterampilan manusia akan dibentuk untuk menghadapi masa depan yang menentukan maju mundurnya suatu bangsa.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu wujud dari pendidikan. Belajar merupakan suatu usaha yang menghasilkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik sebagai hasil belajar atau prestasi belajar. Dimana hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan oleh guru, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu seorang guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan metode pembelajaran harus mengacu pada keadaan dan kemampuan siswa agar metode pembelajaran yang digunakan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*Problem Solving Learning*) merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan suatu permasalahan dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Metode ini cocok diterapkan pada mata pelajaran akuntansi, karena mata pelajaran ini menuntut siswa untuk dapat memiliki keterampilan dalam melakukan pencatatan seperti pencatatan kedalam jurnal, membuat kertas kerja dan sebagainya, yang mana keterampilan tersebut dapat dilatih setahap demi setahap.

Kemajuan suatu bangsa dalam berbagai bidang tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Pendidikan merupakan faktor penentu kualitas suatu bangsa. Pendidikan bersifat dinamis sehingga diperlukan perbaikan secara terus menerus. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan nasional, mulai dari pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas dari tenaga pendidik, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, penataan manajemen pendidikan maupun menerapkan teknologi informasi dalam pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan salah satu wujud dari pendidikan. Belajar merupakan suatu usaha yang menghasilkan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sebagai hasil belajar atau prestasi belajar. Dimana hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan oleh guru, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan

pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK SWASTA HARAPAN STABAT pada tanggal 2 November 2016, hasil belajar siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi yang didapat siswa masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran akuntansi yaitu 75. Di bawah ini disajikan data hasil observasi mengenai nilai ulangan harian siswa kelas X Ak SMK SWASTA HARAPAN STABAT tahun pelajaran 2016/2017, yaitu :

Table 1.1
Nilai Ulangan Harian Akuntansi siswa kelas X
SMK Swasta Harapan Stabat

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 75	17	56,41 %
2.	< 75	22	43,59 %
Jumlah		39	100%

Sumber: Dokumen daftar nilai di SMK Swasta Harapan Stabat

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas dari 39 siswa hanya 17 siswa atau 56,41% yang memenuhi standar KKM dengan KKM mata pelajaran Akuntansi yang telah ditetapkan yaitu 75 dan 22 siswa atau 43,59% belum memenuhi standar KKM. Untuk mengatasi masalah di atas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi, dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kebanyakan guru cenderung monoton dalam proses belajar mengajar serta hanya menitikberatkan pada metode ceramah saja, pembelajaran hanya berfokus pada guru saja bukan berfokus pada siswa, sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan metode pembelajaran harus mengacu pada keadaan dan kemampuan siswa agar metode pembelajaran yang digunakan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode pembelajaran yang digunakan guru seharusnya dapat membantu proses analisis siswa. Salah satu metode pembelajaran tersebut yaitu metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*Problem Solving Learning*). Keefektifan metode ini adalah siswa lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi secara berkelompok dengan melakukan investigasi dan inquiri terhadap permasalahan sehingga mereka mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang mereka pelajari. Pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Solving learning*) merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan suatu permasalahan dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan keterampilan berpikir dengan tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan juga rasa percaya diri. Metode ini cocok diterapkan pada mata pelajaran akuntansi, karena mata pelajaran ini dapat menuntut siswa untuk dapat memiliki keterampilan

dalam melakukan pencatatan seperti pencatatan ke dalam jurnal, membuat kertas kerja dan lain sebagainya, yang mana keterampilan pencatatan tersebut dapat dilatih setahap demi setahap.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan Metode pemecahan Masalah Belajar (*Problem Solving Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK SWASTA HARAPAN STABAT tahun pelajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Nilai ulangan harian siswa masih ada beberapa yang kurang mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah 75.
2. Guru cenderung monoton dalam proses belajar mengajar serta hanya menitikberatkan pada metode ceramah saja.
3. Pembelajaran hanya berfokus pada guru saja bukan berfokus pada siswa, sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diteliti adalah Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*)
2. Hasil belajar akuntansi siswa yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar akuntansi sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah belajar (*problem solving learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun pelajaran 2016/2017.
2. Apakah ada pengaruh Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun pelajaran 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas tujuana penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah belajar (*problem solving learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun pelajaran 2016/2017.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi penelitian untuk menambah wawasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah, khususnya guru-guru untuk memilih model pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam mengajar.

3. Bagi Penelitian Lain

Sebagai referensi sebagai peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo-Karo dalam Oemar Hamalik (2010:65) adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:75) mengatakan bahwa “metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelican jalan pengajaran menuju tujuan.

2. Metode Pembelajaran Problem- Solving Learning

Menurut Hanlie Murray, Alwyn Olivier, dan Piet Human (dalam Miftahul Huda M.Pd 2013:273) menjelaskan bahwa Pembelajaran Penyelesaian – Masalah (problem – solving learning / PSL) merupakan salah satu dasar teoritis dari

berbagai metode pembelajaran yang menjadikan masalah (problem) sebagai isu utamanya.

Menurut Purwanto (2014:105) mengemukakan bahwa problem solving learning adalah suatu proses dengan menggunakan strategi cara, atau teknik tertentu untuk menghadapi situasi baru, agar keadaan tersebut dapat dilalui sesuai keinginan yang ditetapkan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:103) mengatakan bahwa metode pemecahan masalah belajar (*Problem Solving Learning*) bukan hanya sekedar masalah mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving learning* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan..

3. Tahap-tahap Metode Problem- Solving Learning

Didalam buku Miftahl Huda (2013:274) tahap-tahap metode pembelajaran *Problem Solving Learning* antara lain:

Tahap 1: Petunjuk

- a. Bacalah masalah dengan hati-hati
- b. Garis bawahi isyarat yang menjadi masalah
- c. Mintalah siswa untuk menemukan masalah pada isyarat-isyarat yang digaris bawahi
- d. Mintalah siswa untuk merencanakan apa yang akan dilakukan atas masalah tersebut
- e. Mintalah siswa untuk mengemukakan apa yang perlu mereka temukan.

Tahap 2: Game Plan

- a. Buatlah rencana permainan untuk menyelesaikan masalah
- b. Mintalah siswa untuk menyesuaikan permainan tersebut dengan masalah yang baru saja disajikan
- c. Mintalah siswa untuk mengidentifikasi apa yang telah mereka lakukan
- d. Mintalah siswa untuk menjelaskan strategi yang akan mereka gunakan untuk menyelesaikan masalah.
- e. Mintalah siswa untuk meng-uji coba strategi-strateginya (misalnya, dengan simplikasi, sketsa, *guess and check* pencarian pola-pola, dan seterusnya)
- f. Jika strategi yang mereka gunakan tidak bekerja, mintalah mereka untuk memikirkan ulang strategi tersebut.

Tahap 3: solve

- a. Mintalah siswa untuk menggunakan strategi strateginya dalam penyelesaian masalah awal

Tahap 4: Reflect

- a. Mintalah siswa untuk melihat kembali solusi yang mereka gunakan
- b. Mintalah siswa untuk berdiskusi tentang kemungkinan menggunakan strategi tersebut di masa mendatang
- c. Periksalah apakah strategi-strategi mereka benar-benar bisa menjawab masalah yang diajukan
- d. Pastikan bahwa strategi-strategi itu benar-benar aplikatif dan solutif untuk masalah yang sama/mirip.

4. Kelemahan Dan Kelebihan Metode Problem Solving Learning

Kelemahan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013:92) sebagai berikut:

1. Manakala siswa tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit dipecahkan, maka siswa akan merasa enggan untuk mencoba.
2. Mengubah kebiasaan siswa dari mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berfikir memecahkan
3. Proses belajar dengan menggunakan metode ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak

Kelebihan

1. Metode ini membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan
2. Dapat membiasakan para siswa menghadapi permasalahan di dalam kehidupan
3. Merangsang pengembangan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh
4. Melatih siswa untuk mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan
5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.

5. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai bahan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah

diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Menurut Winkel dalam Purwanto (2014:44) mengatakan bahwa “Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan proses begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.”

Menurut Keller dalam Abdurrahman (2012:27) hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar.

Menurut Slameto (2010:2) bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”. Dari beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental dan psikis yang menuntut melibatkan intelektual anak secara optimal serta membutuhkan banyak latihan yang teratur dan tekun sehingga menghasilkan perubahan-perubahan dari pengetahuan dan pemahaman anak terhadap materi pelajaran.

Perubahan yang terjadi saat belajar mengajar adalah hasil pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari atau dengan kata lain bukan karena kebetulan. Proses yang dialami sekurang-kurangnya terjadi perubahan dalam diri pembelajaran seperti penambahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Disamping itu pembelajaran diarahkan pada perubahan tersebut. Dengan demikian, hasil belajar adalah adanya kemampuan dan perubahan tingkah laku yang dimiliki seorang setelah proses pembelajaran. Proses pembelajaran

bersifat kompleks karena didalamnya kegiatan guru dan kegiatan belajar dari pihak siswa saling berinteraksi. Siswa masuk ke sekolah untuk belajar dan guru mendampingi serta menuntun siswa dalam mempelajari materi itu. Melalui proses belajar ini demi mencapai hasil yang nampak dalam prestasi belajarnya siswa.

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil belajar merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar melukiskan tingkat (kadar) pencapaian siswa atas tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Hasil belajar itu tercermin dari kepribadian siswa dan beberapa perubahan tingkah lakunya setelah mengalami belajar mengajar. Hasil belajar mengajar dapat dilihat dari tingkah lakunya sebagai hasil pengalaman berupa aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari semua interaksi tindak belajar mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dan hasil belajar merupakan berakhirnya penggalan dan puncak belajar.

Hamalik (2010:30) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap keterampilan”. Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya yang tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar dapat diketahui dengan melakukan tes atau evaluasi dan hasil tes ini kemudian dianalisa oleh guru.

Menurut pendapat Kripsin dan Feldhuren (dalam Arikunto 2002:73) mengatakan bahwa “Evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan kecepatan pembelajaran dan keberhasilan”. Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar siswa yang baik dapat dilihat bahwa siswa tersebut dapat menguasai hasil pelajaran yang diberikan, namun karena kemampuan siswa yang bervariasi menyebabkan tidak semua siswa dapat menguasai materi pelajaran tersebut.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa belajar menuntut hasil yang berupa adanya suatu perubahan. Perubahan disini adalah perubahan perbuatan belajar menjadi hasil belajar. Gagne (dalam Dahar 2011:118) mengemukakan lima macam hasil belajar, tiga diantaranya bersifat kognitif, afektif, psikomotorik. Penampilan yang dapat diamati dari hasil belajar disebut sebagai kemampuan (capabilities), yaitu:

1. Keterampilan intelektual, yaitu keterampilan yang memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya melalui penggunaan symbol dan gagasan.
2. Strategi-stratetgi kognitif, merupakan proses control yaitu proses internal yang digunakan siswa untuk memilih dan memilah dan mengubah cara memberikan perhatian belajar, mengingat dan berpikir.
3. Informasi verbal, diperoleh sebagai hasil bealajar di sekolah juga dari kata-kata yang diucapkan.

4. Sikap-sikap, merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan mempengaruhi perilaku terhadap benda, kejadian ataupun makhluk hidup lainnya.
5. Keterampilan motorik yang mencakup kejadian fisik dan gabungan kegiatan motorik dan keterampilan intelektual.

6. Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2014:1) Mengatakan bahwa “Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar criteria. Pengukuran dan evaluasi merupakan merupakan dua kegiatan yang berkesinambungan. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran dan keputusan evaluasi berdasarkan hasil pengukuran.”

Menurut Anas Sudijono (2013:5) Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu yang sedang dinilai itu, dilakukan pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian, dan pengujian inilah yang dalam dunia kependidikan dikenal dengan istilah tes.

Berdasarkan teori di atas dapat dikatakan bahwa evaluasi hasil belajar adalah suatu proses yang berpusat pada siswa, yang dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar siswa dan berupaya menentukan bagaimana menciptakan kesempatan belajar, peranan guru, materi kurikulum, strategi pengajaran dan prinsip belajar.

7. Materi Jurnal Khusus

a. Pengertian Jurnal Khusus

Alam, (2014 : 228) Jurnal Khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatat ke dalam jurnal khusus. Misalnya, jika dalam satu bulan perusahaan melakukan pembelian kredit sebanyak 50 kali akun, tergantung pada kebijakan perusahaan dalam mengklasifikasi transaksinya. Untuk semua pembelian yang dilakukan secara kredit, perusahaan menyediakan satu jurnal khusus yang disebut jurnal pembelian.

b. Manfaat Jurnal Khusus

Berikut ini akan dijelaskan manfaat jurnal khusus yaitu :

- 1) Memungkinkan pembagian pekerjaan
- 2) Memudahkan posting ke akun buku besar
- 3) Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik
- 4) Menghemat biaya

c. Pengelompokan transaksi pada jurnal khusus

Pengelompokan transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Pembelian (*Purchase Journal*)

Jurnal pembelian adalah jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit. Bentuk jurnal pembelian dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.

Gambar 2.1 Jurnal Pembelian

Tanggal	No. Faktur	Perkiraan yang dkredit	Ref	Debit				Kredit
				Pembelian (Rp)	Serba – Serbi			Utang dagang (Rp)
					Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	

2. Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan seperti pembayaran utang, pembelian barang dagang secara tunai dan pembayaran operasional lainnya bersifat tunai. Bentuk jurnal pengeluaran kas sebagai berikut :

Gambar 2.2 Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang didebit	Ref	Debit					Kredit	
				Utang Dagan g (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba - serbi			Kas (Rp)	Pot.pem belian (Rp)
						Perkiraan	R e f	Jumlah (Rp)		

3. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Penjualan tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas. Bentuk jurnal penjualan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.3 Jurnal Penjualan

Tanggal	No.Faktur	Perkiraan di debit	Syarat	Ref	Debit	Kredit
					Piutang dagang	Penjualan

4. Jurnal Penerimaan kas (*Cash Receipt Journal*)

Jurnal Penerimaan kas adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai. Bentuk jurnal penerimaan kas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 2.4
Jurnal Penerimaan kas**

Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang dikredit	Ref	Debit		Kredit					
				Kas (Rp)	Pot.pe njualan (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjua lan (Rp)	Serba - Serbi			
								Perkir aan	Ref	Jumlah (Rp)	

5. Jurnal umum (*General Journal*)

Suatu transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran, akan dicatat dalam jurnal umum. Jurnal umum adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dicatat dalam keempat jurnal khusus di atas. Transaksi yang dicatat dalam jurnal umum yaitu : retur pembelian kredit, retur penjualan kredit dan lain - lain. Bentuk jurnal umum adalah sebagai berikut :

Gambar 2.5
Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)

Sumber : Soemarso, Pengantar Akuntansi

Keterangan :

- a) Diisi dengan bulan dan tahun transaksi.
- b) Diisi dengan tanggal transaksi.
- c) Disini dengan mencatat nama akun retur pembelian/ retur penjualan.
- d) Disini dengan kode akun pada saat catatan jurnal ini dipindahkan ke buku besar (diposting).
- e) Disini dengan jumlah sesuai dengan transaksi di kolom debit.
- f) Disini dengan jumlah yang sesuai dengan transaksi di kolom kredit.

Contoh soal berikut mungkin dapat digunakan untuk memperjelaskan pemanfaat buku jurnal khusus dalam mencatat transaksi perusahaan dagang. PT. Chan Jaya adalah distributor kalkulator yang berlokasi di Medan - Binjai. Transaksi yang dilakukan perusahaan ini dicatat di buku jurnal khusus.

Transaksi yang dilakukan PT.chan Jaya, sebuah perusahaan distributor kalkulator selama bulan September 2016 adalah sebagai berikut :

- 3/9/2016 : Menerima pelunasan piutang dari Toko Mifasol sebesar Rp
12.500.000
- 4/9/2016 : Menjual barang dagang secara tunai ke Toko sebesar Rp 1.000.000
- 6/9/2016 : Membayar utang usaha ke PT.BB sebesar Rp 4.000.000
- 7/9/2016 : Membeli barang dagang secara tunai seharga Rp25.000.000 dengan

potonga harga sebesar Rp 1.000.000

8/9/2016 : Membayar beban telepon sebesar Rp 1.500.00 secara tunai

10/9/2016 : Membagikan deviden tunai sebesar Rp9.000.000

11/9/2016 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp25.000.000 dari
PT.Jaya Makmur

12/9/2016 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp27.000.000 dari
PT.Roda Niaga

13/9/2016 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Doremi seharga
Rp29.000.000

16/9/2016 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Siswa seharga
Rp22.000.000

18/9/2016 : Dikembalikan sebagian barang dagang yang telah dibeli dari PT.Roda
Niaga pada tanggal 12 september 2016 Rp 2.500.000

Diminta : catatlah transaksi - transaksi di atas dalam jurnal khusus.

1. Jurnal Penjualan (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		No.Faktur	Perkiraan di debit	Syarat	Ref	Debit Piutang dagang	Kredit Penjualan
2016 Sep	15	001	Toko Dorami	2/10,n/30		29.000	29.000
	16	002	Toko Siswa	2/10,n/30		22.000	22.000

2. Jurnal Penerimaan kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang dikredit	Ref	Debit		Kredit				
				Kas (Rp)	Pot.p enjualan (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba - Serbi		
								Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)
2016 Sep	4 202	Toko ABC		34.000	1.000		35.000			

3. Jurnal Pembelian (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		No. Faktur	Perkiraan yang dkredit	Ref	Debit			Kredit	
					Pembelian (Rp)	Serba – Serbi			Utang dagang (Rp)
						Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	
2016	11	234	PT.Jaya Makmur		25.000				25.000
Sep	12	245	PT.Roda Niaga		27.000				27.000

4. Jurnal Pengeluaran Kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang didebit	Ref	Debit					Kredit	
				Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba – serbi			Kas (Rp)	Pot.pembelian (Rp)
						Perkiraa n	R e f	Jumlah (Rp)		
2016	6	123	Bayar Utang	4.000						4.000
Sept	7	124	Pembelian Tunai		25.000				1.000	24.000
	8	125	Bayar Beban telepon			Beban Telepon		1.500		1.500
	10	126	Pembagian Deviden			Deviden		9.000		9.000

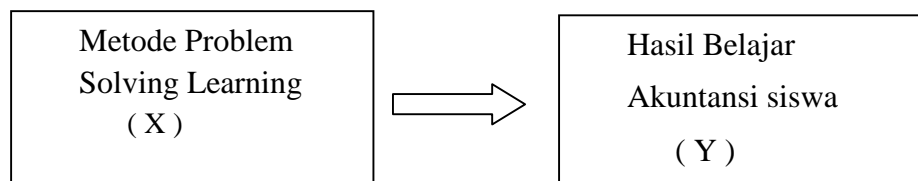
5. Jurnal Umum (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2016	18	Utang dagang		2.500	
Sept		Retur pembelian dan potongan harga			2.500

B. Kerangka Konseptual

Menurut Uma Sekaran dalam sugiyono (2013:91) “Mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan uraian diatas, paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Table 2.10
Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji berdasarkan fakta atau data yang diperoleh melalui penelitian. Artinya, kebenaran hipotesis harus diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ada pengaruh penggunaan metode pemecahan masalah belajar (*problem solving learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Swasta Harapan Stabat tahun pembelajaran 2016/2017.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK SWASTA HARAPAN STABAT kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 yang beralamat di Jl. Letjend S. Parman No.5 Kabupaten Langkat, Stabat.

2. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dibulan November 2016 s/d Maret 2017. Di uraikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Kesekolah	■	■	■	■																				
2.	Pengajuan Judul					■																			
3.	Bimbingan Proposal						■	■	■																
4.	Seminar Proposal									■															
5.	Riset										■	■	■	■	■	■	■								
6.	Pengelolaan Data																	■							
7.	Penulisan Skripsi																		■	■	■				
8.	Bimbingan dan Revisi skripsi																					■	■	■	■
9.	Pengesahan Skripsi																								■
10.	Siding Meja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kaarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat tahun pembelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 1 kelas 39 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Ak	39 orang

b. Sampel

Menurut Sugiono (2013:118) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK yang terdiri dari 39 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan teknik ini, maka sampel yang digunakan adalah kelas X AK .

Tabel 3.3
Jumlah sampel

Jenis kelamin	Jumlah siswa
Laki-laki	1 orang
Perempuan	38 orang
Total	39 orang

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah variabel (X) (Metode Pembelajaran *Problem Solving Learning*).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya (Y) adalah hasil belajar siswa pada pokok bahasan jurnal khusus.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir dalam variabel penelitian yang digunakan penulis menggunakan definisi operasional sebagai berikut:

- a. *Problem Solving Learning* (PSL) adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan suatu permasalahan dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.
- b. Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami suatu proses belajar mengajar pada pokok bahasan jurnal

husus dalam jangka waktu tertentu yang ditunjukkan melalui nilai dan evaluasi

D. Instrumen Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang diteliti maka perlu kiranya alat untuk mengumpulkan instrument penelitian agar yang diteliti dapat digambarkan dan dijelaskan. Adapun yang menjadi instrumen penelitian pada penelitian ini adalah tes.

Menurut Arikunto Suharsimi (2014:67) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang diberikan berbentuk esai tes (tes subjektif). Tes yang disusun dituangkan dalam bentuk table kisi-kisi instrument seperti bentuk table dibawah ini:

Tabel 3.4
Kisi - kisi Instrumen Soal Pre-test post-test

No.	Sub Pokok halaman	Aspek kognitif				Skor
		C1	C2	C3	Jumlah soal	
1.	Menjelaskan definisi jurnal khusus	1			1	20
2.	Menjelaskan manfaat jurnal khusus		1		1	30
3.	Pengelompokan jurnal khusus			1	1	50
	Jumlah	1	2	2	5	100

Keterangan: C1 : Penguatan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

E. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum pengumpulan data, tes yang telah disusun terlebih dahulu akan diujicobakan untuk mengetahui validitas tes dan reliabilitas tes.

1. Uji Validitas Tes

Menurut Anas Sudijono (2013:163) “Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah rumus r korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\right\} \left\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\right\}}}$$

Di mana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = Skor item

$\sum y$ = Skor Total

N = Jumlah seluruh sampel

2. Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji reliabilitas tes tertulis digunakan rumus alpha seperti yang digunakan Sudijono (2009: 208):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir soal

1 = Bilangan konstanta

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_i^2 = Varian total

F. Teknik Analisis Data

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}} \quad M_D = \frac{\sum D}{n}$$

$$SE_{MD} = \frac{SDD}{\sqrt{n-1}} \quad SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

t_0 = t hitung

M_D = Mean Deviasi

SE_{MD} = Standart Deviasi

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah (-0,05) dengan kriteria pengujian:

- 1.) Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berate ada pengaruh yang signifikan.
- 2.) Hipotesis ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ brarti tidak ada pengaruh yang signifikan. Untuk membandingkan pengaruh metode pembelajaran problem solving learning terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Swasta Harapan Stabat tara signifikan =0,05 hipotesis (H_a) diterima jika signifikan (p) < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono.2013.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono.2013.*Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta:Penerbit Erlangga
- Miftahul, Huda.2014.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Mulyono, Abdurrahman. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Peroses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar, Hamalik.2010.*Proses Belajar mengajar*.Jakarta:Bumi Akasara
- Purwanto.2014.*Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Ratna, Wilis, Dahar. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Erlangga
- Rudianto.2012.*Pengantar Akuntansi*. Jakarta:Erlangga
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta
- Syaiful, Bahri D dan Aswan Z. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat SMK Swasta Harapan Stabat

Yayasan Perguruan Harapan dibangun pada bulan 1984, dan dibuka sebagai sekolah pada bulan Juli. Tahun pertama ini hanya ada SMP saja yang terdiri atas 2 kelas. Kepala sekolahnya yaitu Bapak Legiman. Lalu SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) didirikan pada tahun kedua tepatnya pada tahun 1985. Pada saat itu yang menjabat kepala sekolah yaitu Bapak Muslim. Siswa terbanyak pada tahun 1998 sampai 1999. Dan tahun 2000.

SMK TI atau lebih dikenal STM (Sekolah Teknik Mesin) hadir pada tahun 1996 yang langsung dikepalai oleh Bapak Ketua Yayasan yaitu Drs. Sunewing Dayli. setiap tahun ada perkembangan siswanya. Baru tahun 2007 SMK TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) menyusul, Pada saat ini siswa terbanyak terdapat pada jurusan TKJ. Memang SMK TKJ baru dibuka tapi peminatnya cukup banyak.

Tujuan SMK ini yaitu meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menciptakan siswa-siswi yang terampil di dalam bidang teknologi dan mengajarkan bagaimana menjadi seorang berdisiplin, mandiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dikerjakan dalam bidang apapun itu dan juga memperdayakan potensi sekolah, masyarakat dan pemerintah daerah guna menuju masyarakat Indonesia yang beriman, bertaqwa dan mampu mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

2. Peran Sekolah

- a. Meningkatkan mutu tamatan yang berkualitas dan berkompetensi serta mampu menjawab tuntutan dunia kerja nyata.
- b. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang mampu memahami penggunaan media dan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- c. Meningkatkan dan menambah sumber informasi guna pengembangan pendidikan di wilayah sekitar sekolah.

a. Visi SMK Swasta Harapan Stabat

“Terwujudnya SMK HARAPAN STABAT sebagai Lembaga Pendidikan yang handal dalam menyiapkan Sumber Dana Manusia (SDM) untuk menghadapi era otonomi daerah dan era global”.

b. Misi SMK Swasta Harapan Stabat

“Menghasilkan tenaga kerja terampil tingkat menengah yang berbudi pekerti luhur, berimtaq, cakap dan profesional sesuai dengan bidang keahlian, sehingga mampu berkompetisi di lapangan kerja, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

c. Tujuan SMK Swasta Harapan Stabat

- Menyelenggarakan KBM bermutu, baik di sekolah maupun di industry
- Terciptanya wawasan wiyata mandala di sekolah, sehingga suasana belajar tumbuh kondusif, aman dan nyaman bagi seluruh warga sekolah.

3. Struktur Organisasi SMK Swasta Harapan Stabat

Struktur Organisasi adalah menggambarkan fungsi serta tanggung jawab semua bagian-bagian yang terlibat dalam melakukan aktivitas atau kegiatan

sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Sekolah dapat disebut sebagai suatu wadah kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu di dalam pelaksanaannya akan berhubungan dengan pembagian tugas yang menyangkut kepada pembagian wewenang dan tanggung jawab. Dengan demikian akan dapat diketahui oleh pegawai apa yang harus dikerjakan dan kepada siapa ia harus bertanggung jawab atas segalanya.

Struktur organisasi mengandung unsur-unsur spesialis tujuan, standarisasi, koordinasi, sentralisasi, dan desentralisasi dalam pembuatan keputusan. Dengan adanya sistem organisasi yang baik, merupakan persyaratan mutlak untuk kemajuan suatu sekolah. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki sistem organisasi yang baik, suatu saat perusahaan itu lambat laun akan mengalami kehancuran. Struktur organisasi yang disusun harus bersifat fleksibel agar tidak diperlukan perubahan struktur organisasi apabila sekolah tersebut mengalami perkembangan.

a. Tugas dan Wewenang

Setiap anggota dari sebuah organisasi tidak terlepas dari tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Begitu juga pada setiap anggota di organisasi SMK Harapan Stabat. Adapun tugas dan wewenang dari setiap anggota di organisasi SMK Harapan Stabat adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan wewenang dari struktur organisasi SMK Harapan Stabat

a) Kepala Sekolah

2. Mengontrol dan mengawasi secara langsung kegiatan operasional dan sistem pengajaran di SMK Harapan Stabat.

3. Mengatur dan mengurus segala keperluan operasional yang diperlukan sekolah.
4. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh SMK Harapan Stabat.

b) PKS Kurikulum

1. Mengontrol dan mengawasi secara langsung mengenai proses pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Mengatur dan memeriksa setiap guru pelajaran dalam memberikan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) kepada siswa apakah sesuai atau tidak dengan kurikulum.
3. Bertanggung jawab terhadap seluruh proses kegiatan belajar, baik mengenai absensi guru, materi yang disampaikan, mata pelajaran maupun amprah gaji.

c) PKS Kesiswaan

1. Mengontrol dan mengawasi segala kegiatan siswa baik di lingkungan internal maupun di lingkungan eksternal sekolah.
2. Bertanggung jawab dan mengawasi kegiatan OSIS sekolah.
3. Mengontrol dan menjadi panitia dalam setiap acara yang ada di sekolah maupun di luar sekolah yang berhubungan dengan siswa.
4. Menjadi ketua promosi dalam proses penerimaan siswa baru
5. Bertanggung jawab terhadap siswa yang memiliki kasus di sekolah.

d) PKS Prasarana dan Humas

1. Mengontrol dan mengawasi penerimaan barang-barang, alat-alat maupun prasarana lainnya ke sekolah, baik keadaannya, jumlah maupun biayanya, apakah sesuai atau tidak dengan pesanan.
2. Menyimpan dan bertanggung jawab mengenai keadaan barang maupun alat.
3. Mengatur surat maupun mengambil surat ataupun hal-hal lainnya ke luar sekolah.
4. Bertanggung jawab terhadap proses Pembelajaran Sistem Ganda (PSG) yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) siswa.

e) Kepala Program Akuntansi, Administrasi Per**f) Wali Kelas**

1. Memilih dan menetapkan ketua kelas, sekretaris kelas dan bendahara kelas.
2. Bertanggung jawab mengenai kelasnya.
3. Mengisi raport kelas dan mengawasi absensi siswa.

g) Guru Pelajaran

1. Memberikan materi pelajaran kepada siswa yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Mengabsensi siswa setiap kali masuk.
3. Memberikan tugas serta PR kepada siswa serta memberikan materi soal yang akan diujikan kepada tata usaha pada setiap pelaksanaan ujian semester.

h) Guru BP

1. Mengawasi absensi siswa dan berkewajiban memberikan SPO jika terlalu banyak absensi dan memiliki kasus di sekolah.
2. Melayani orang tua siswa dalam memberikan solusi terhadap absensi maupun kasus siswa.
3. Mendatangi rumah siswa jika siswa tersebut tidak memiliki kabar dan tidak masuk sekolah dalam waktu yang lama.

i) Tata Usaha

1. Memasukkan data dan nilai siswa ke dalam buku induk, mendata dan menghitung absensi siswa, membuat absensi bulanan, membuat laporan kepada Dinas maupun sekolah rayon.
2. Memberikan pelayanan terhadap atasan, guru maupun siswa.
3. Melaksanakan semua kegiatan administrasi sekolah.

j) OSIS

1. Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan siswa.
2. Menjadi panitia dalam proses pelaksanaan kegiatan di sekolah.
3. Melaksanakan proses pemilihan umum pengangkatan ketua OSIS baru yang diadakan setiap setahun sekali mulai dari kampanye hingga perhitungan suara.

k) Siswa

1. Menerima dan memperoleh pelajaran dari setiap guru pelajaran.
2. Melaksanakan tugas yang diberikan setiap guru pelajaran.
3. Membayar kewajiban yaitu membayar uang SPP dan uang buku maupun biaya-biaya lainnya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X AK SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Adapun menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AK.

1. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran. Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran seputar materi Akuntansi yaitu Jurnal khusus. Selanjutnya menjelaskan garis besar materi yang akan di pelajari yaitu mengenai Jurnal khusus dan siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai pembelajaran yang belum mereka pahami.

Selanjutnya guru melaksanakan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberikan soal *Essay* yang berisi materi pencatatan transaksi ke dalam Jurnal khusus, mulai dari memahami pengertian Jurnal khusus, cara memposting transaksi ke jurnal khusus. Setelah di berikan pre test, kemudian guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dan menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.

Menunjuk salah satu siswa untuk membaca soal yang diberikan dengan hati- hati serta menggaris bawahi isyarat-isyarat yang menjadi masalah. Siswa dituntut menemukan masalah pada isyarat-isyarat yang digaris bawahi dan meminta siswa untuk merencanakan apa yang akan dilakukan atas masalah

tersebut serta meminta siswa untuk mengemukakan apa yang perlu mereka temukan.

Setelah kegiatan inti berakhir, maka guru akan menyimpulkan materi pembelajaran. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan *post test* untuk mengetahui pemahaman siswa dengan cara memberikan soal *Essay* yang berisi materi Jurnal khusus.

C. Hasil belajar siswa setelah dilakukan pre test dan post test

Penelitian ini dilakukan di SMK Harapan Stabat, dengan mengambil sampel satu kelas yang berjumlah 39 siswa. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Demonstrasi* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Ak-1. Dan data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes *Essay* sebanyak 4 soal.

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Harapan Stabat, maka perhitungan hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskriptif Statistik Skor Pre Test dan Post Test

No	Ukuran Statistik	Skor Hasil Belajar	
		Pre Test	Post Test
1.	Jumlah siswa	39	39
2.	Rata-rata	52,30	79,35
3.	Nilai maksimum	70	100
4.	Nilai minimum	40	60
5.	Standar deviasi	11,57	11,85
6.	Varian	133,86	

Tabel 4.3
Nilai Pre Test

Nilai Hasil Belajar			
No	Nama	Pre Test	
		X₁	X₁²
1	Amanda Wulandari	40	1600
2	Anggi Febrianti	40	1600
3	Bela Dian Astika	60	3600
4	Dea Intan Pratiwi	60	3600
5	Desi Safitri	60	3600
6	Devi Lestari	70	4900
7	Dewi Ayu Syahfitri	70	4900
8	Dewi Mutiara	70	4900
9	Dhevika Arthamevia	60	3600
10	Dian Ramayani	60	3600
11	Elisa Andriani	70	4900
12	Enjeli	40	1600
13	Khairatunnisa	70	4900
14	Mayla Indriani	70	4900
15	Mutiara Dwi Putri	40	1600
16	Mutiara Indah Irawan	40	1600
17	Nasriani	40	1600
18	Novi Ramadani	60	3600
19	Novita Sari Br sitorus	60	3600
20	Nurul Ikrok	70	4900
21	Qorina Ama ha	50	2500
22	Rita Astuti	40	1600
23	Seli Damayanti	50	2500
24	Shintya Tan	60	3600
25	Siti Rosmajjar	40	1600
26	Sri Rezeki Wulandari	40	1600
27	Sukma Dewi M	40	1600
28	Try lestari	50	2500
29	Via Wulandari	40	1600
30	Widya Astuti	50	2500
31	Yasinta Yusri	50	2500
32	Yuni Nurhayati	60	3600
33	Cindy Lestari	40	1600
34	Sri Wahyuni	40	1600
35	Fikri Irawan	50	2500
36	Aurora Devabel	60	3600
37	Khairunnisa	40	1600
38	Siska Fitria Bodamer	40	1600
39	Lala Karuna Putri	50	2500
Jumlah		2040	111800

Mean	52,30
Nilai Mak	70
Nilai Min	40
Standart Deviasi	11,57
Varians	133,86

Berdasarkan tabel diatas selanjutnya Nilai hasil belajar pada kompetensi dasar jurnal khusus, maka dapat dicari:

a. Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2040}{36}$$

$$\bar{X} = \mathbf{52,30}$$

b. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{39(111800) - (2040)^2}{39(39-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4360200 - 4161600}{1482}}$$

$$S = \mathbf{11,57}$$

c. Varian

$$S^2 = S \times S$$

$$S^2 = \mathbf{133,86}$$

Jadi, nilai rata-rata yang di dapat dari nilai pre test yang telah dilakukan adalah **52,30**, simpangan baku adalah **11,57** dan varian **133,86**.

Tabel 4.4
Nilai Post Test

Nilai Hasil Belajar			
No	Nama	Pre Test	
		X₂	X₂²
1	Amanda Wulandari	60	3600
2	Anggi Febrianti	70	4900
3	Bela Dian Astika	60	3600
4	Dea Intan Pratiwi	80	6400
5	Desi Safitri	100	10000
6	Devi Lestari	80	6400
7	Dewi Ayu Syahfitri	60	3600
8	Dewi Mutiara	60	3600
9	Dhevika Arthamevia	60	3600
10	Dian Ramayani	100	10000
11	Elisa Andriani	70	4900
12	Enjeli	70	4900
13	Khairatunnisa	70	4900
14	Mayla Indriani	80	6400
15	Mutiara Dwi Putri	100	10000
16	Mutiara Indah Irawan	70	4900
17	Nasriani	70	4900
18	Novi Ramadani	70	4900
19	Novita Sari Br sitorus	80	6400
20	Nurul Ikrok	80	6400
21	Qorina Ama ha	70	4900
22	Rita Astuti	70	4900
23	Seli Damayanti	100	10000
24	Shintya Tan	70	4900
25	Siti Rosmaijar	100	10000
26	Sri Rezeki Wulandari	80	6400
27	Sukma Dewi M	80	6400
28	Try lestari	80	6400
29	Via Wulandari	60	3600
30	Widya Astuti	80	6400
31	Yasinta Yusri	80	6400
32	Yuni Nurhayati	100	10000
33	Cindy Lestari	90	8100
34	Sri Wahyuni	80	6400
35	Fikri Irawan	80	6400
36	Aurora Devabel	70	4900
37	Khairunnisa	80	6400
38	Siska Fitria Bodamer	90	8100
39	Lala Karuna Putri	100	10000
Jumlah		3050	244900

Mean	78,20
Nilai Mak	100
Nilai Min	60
Standart Deviasi	12,95
Varians	133,86

Berdasarkan tabel diatas selanjutnya Nilai hasil belajar pada kompetensi dasar jurnal khusus, maka dapat dicari:

a. Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{3050}{39}$$

$$\bar{X} = \mathbf{78,20}$$

b. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{39(244900) - (3050)^2}{39(39-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9551100 - 9302500}{1482}}$$

$$S = \mathbf{12,95}$$

c. Varian

$$S^2 = S \times S$$

$$S^2 = \mathbf{167,70}$$

Jadi, nilai rata-rata yang di dapat dari nilai post test yang telah dilakukan adalah **78,20**, simpangan baku adalah **12,95** dan varian **167,70**.

D. Tingkat Kecenderungan Penelitian

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Harapan Stabat. Berdasarkan data pada lampiran, maka perhitungan hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Keseluruhan Hasil

Individu	Pre test X	Post test X
Rata-rata	52,30	78,20
Standar Deviasi	11,57	12,95
Varian	133,86	167,70

Dari tabel 4.5 nilai rata-rata pre test diperoleh 52,30 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 serta standar deviasinya 11,57 varian 133,86 sedangkan untuk post test diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,20 dengan nilai tertinggi 100 serta standar deviasinya sebesar 12,95 varian 167,70.

Untuk lebih jelasnya nilai hasil belajar siswa kelas X dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Persentase Nilai Pre Test Kelas X AK

No	Nilai	Frekuensi	presentase
1	66-70	7	17,9 %
2	61-65	-	-
3	56-60	10	26,5 %
4	51-55	-	-
5	46-50	7	17,9 %
6	40-45	15	38,5 %
Jumlah		39	100 %

Untuk menghitung pengelompokan kelas dilakukan dengan rumus :

- a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 70 - 40$$

$$R = 30$$

- b. Mencari jumlah kelas

$$K = 1 + 3,3 \log(n)$$

$$K = 1 + 3,3 \log(39)$$

$$K = 5,92 \text{ (6 dibulatkan)}$$

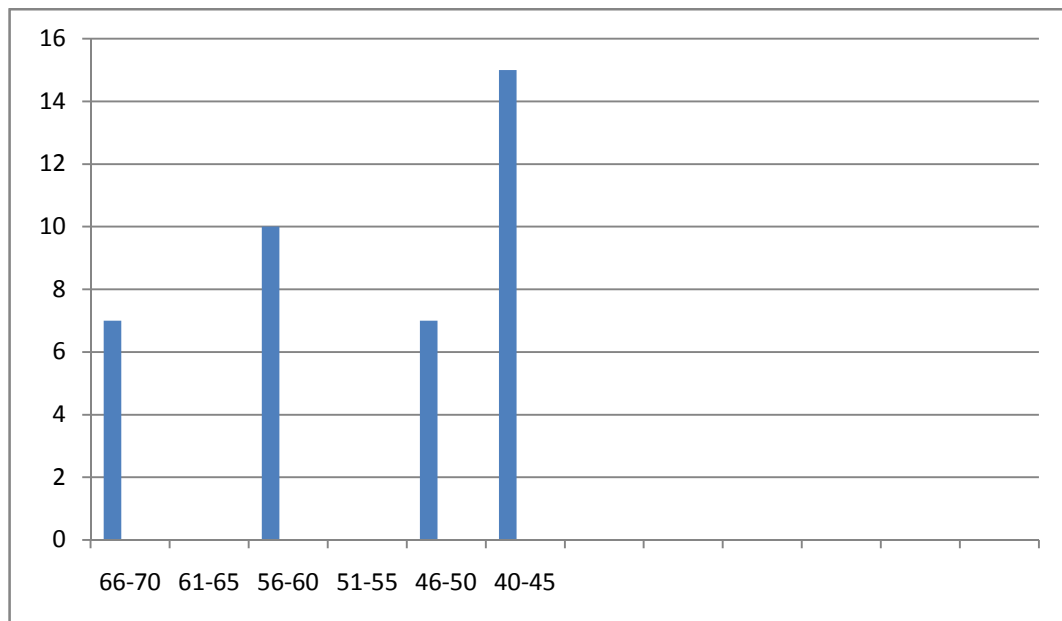
c. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{39}{6}$$

$$I = 6$$

Selanjutnya data dari tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.2
Grafik Hasil Belajar Pre Test

Dari Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai pre tes siswa paling banyak diperoleh yaitu 40-45 yaitu sebanyak 15 siswa (38,5%).

Tabel 4.7
Persentase Nilai Post Test Kelas X AK

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	95-102	7	17,9 %
2	88-94	2	5,1 %
3	81-87	-	-
4	74-80	13	33,3 %
5	67-73	11	18,2 %
6	60-66	6	15,4 %
Jumlah		39	100 %

Untuk menghitung pengelompokan kelas dilakukan dengan rumus :

- a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 100 - 60$$

$$\mathbf{R = 40}$$

- b. Mencari jumlah kelas

$$K = 1 + 3,3 \log(n)$$

$$K = 1 + 3,3 \log(39)$$

$$K = 1 + 4,921$$

$$\mathbf{K = 5,92} \text{ (6 dibulatkan)}$$

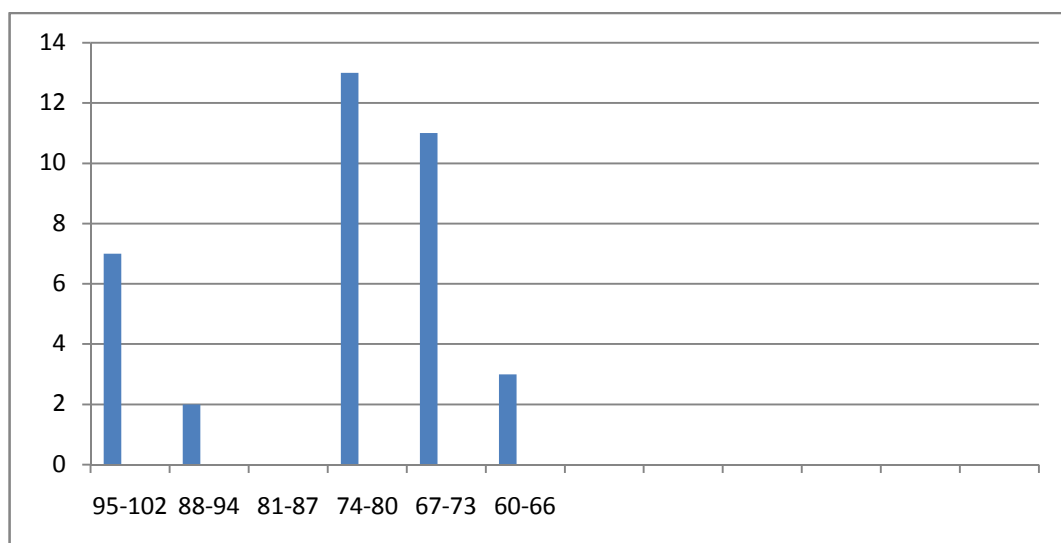
- c. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{40}{6}$$

$$I = 6.66 \text{ (7 dibulatkan)}$$

Selanjutnya data dari tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.3
Grafik Hasil Belajar Post Test

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa nilai Pre Test siswa paling banyak diperoleh yaitu 74-80 yaitu sebanyak 13 siswa (33,3%).

Dari tabel tersebut nilai pre test dan post test siswa untuk kelas X Ak, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai post test lebih tinggi dari pada rata-rata nilai pre test. Dengan kata lain proses pembelajaran dengan menggunakan Metode pemecahan Masalah Belajar (*Problem Solving Learning*) berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal khusus.

E. Penguji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pre test siswa memiliki distribusi yang normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus lilifors. Uji Liliefors digunakan untuk menguji normal atau tidaknya suatu sebaran data.

1. Data Pre Test

- a. Mengurutkan data dari data yang terendah hingga data yang tertinggi
- b. Mengubah bilangan skor menjadi bilangan bak

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh perhitungan untuk nilai pre test paling rendah:

Diketahui $x_1=40$, $\bar{x} = 52,25$ dan $SD = 16,87$

$$Z_i = \frac{40 - 52,30}{11,57}$$

$$Z_i = -1,063$$

- c. Menentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus :

$$F(Z_i) = 0,5 \pm Z_{tabel}$$

$$F(Z_i) = 0,342$$

- d. Menentukan $S(Z_i)$ digunakan rumus :

$$S(Z_i) = F_{kum} : \sum F$$

$$S(Z_i) = 15 : 39$$

$$S(Z_i) = 0,385$$

- e. Menentukan selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ yaitu :

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L = 0,342 - 0,385$$

$$L = -0,043$$

Tabel 4.8
Perhitungan Normalitas Data Pre Test

No	Xi	F	F_{kum}	Z_i	Ztabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	40	15	15	-1,063	0,158	0,342	0,385	-0,043
2	50	7	22	-0,199	0,460	0,04	0,564	-0,524
3	60	10	32	0,666	0,725	1,225	0,821	0,404
4	70	7	39	1,53	0,933	1,433	1	0,433

Dari data pre test diperoleh adalah $L_{hitung} = 0,433$ dan uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 39$, sedangkan $L_{tabel} = 0,141$ jadi diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,433 > 0,159$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi **Normal**. Hasil Normalitas pre test dapat dilihat pada lampiran dengan menggunakan formula program microsoft excel dan manual.

Tabel 4.9
Ringkasan Normalitas Data Pre Test

Kelompok	Rata – rata	Standar Deviasi	L_{hitung}	L_{tabel}	A	Keterangan
Pre Test	52,30	11,57	0,433	0,141	0,05	Normal

2. Data Post Test

- a. Mengurutkan data dari data yang terendah hingga data yang tertinggi
- b. Mengubah bilangan skor menjadi bilangan bak

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh perhitungan untuk nilai post test paling rendah:

Diketahui $x_1 = 60$, $\bar{x} = 78,20$ dan $SD = 12,95$

$$Z_i = \frac{60 - 78,20}{12,95}$$

$$Z_i = -1,405$$

3. Menentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus :

$$F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel}$$

$$F(Z_i) = 0,42$$

4. Menentukan $S(Z_i)$ digunakan rumus :

$$S(Z_i) = F_{kum} : \sum F$$

$$S(Z_i) = 6 : 39$$

$$S(Z_i) = 0,154$$

5. Menentukan selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ yaitu :

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L = 0,052 - 0,161$$

$$L = 0,445$$

Tabel 4.10
Perhitungan Normalitas Data Post Test

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Ztabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	60	6	6	-1.405	0,080	0,42	0,154	0,266
2	70	11	17	-0.633	0,274	0,226	0,436	-0,21
3	80	13	30	0.139	0,539	1,039	0,769	0,27
4	90	7	37	0.911	0,815	1,315	0,949	0,366
5	100	2	39	1.683	0.945	1,445	1	0,445

Dari data post test diperoleh adalah $L_{hitung} = 0,445$ dan uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 39$, sedangkan $L_{tabel} = 0,159$ jadi diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,445 < 0,159$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi **Normal**. Hasil Normalitas post test dapat dilihat pada lampiran dengan menggunakan formula program microsoft excel dan manual.

Tabel 4.11
Ringkasan Normalitas Data Post Test

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	L_{hitung}	L_{tabel}	A	Keterangan
Post Test	78,20	12,95	0,445	0,159	0,05	Normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang menunjukkan bahwa kedua data tersebut merupakan data homogeny. Untuk homogenitas hasil belajar siswa pre test dan post test dalam kompetensi dasar jurnal khusus di uji dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F = \frac{133,86}{167,70}$$

$$F = 1,252$$

Harga F_{tabel} didapat dari tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ $F_a = (1,252)$. Setelah didapat varians terbesar adalah 133,86 dan terkecil adalah 167,70 sehingga didapat $F_{\text{hitung}} = 1,252$ dan harga $F_{\text{tabel}} = 3,10$ maka dapat dinyatakan bahwa pre tes dan pos tes mempunyai varians yang sama, dengan kata lain kedua kelompok homogen.

3. Uji hipotesis

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Mencari mean of difference (MD) yaitu rata-rata hitung/selisih antara skor variabel I dan variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{1060}{39}$$

$$M_D = 27,17$$

- b. Mencari deviasi standar perbedaan skor antara variabel I dan variabel II

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{39400}{39} - \left(\frac{1060}{39}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1010,256 - 738,72}$$

$$SD_D = \sqrt{271,536}$$

$$SD_D = 16,47$$

- c. Mencari standar error dari mean of difference (SE_{MD}) yang diperoleh dengan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{16,47}{\sqrt{39-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{16,47}{6,16}$$

$$SE_{MD} = 2,673$$

- d. Menghitung t observasi dengan rumus statistik :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{27,17}{2,673}$$

$$t_0 = 10,164$$

Dari perhitungan diatas diketahui $t_{hitung} = 10,164$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikan 5% dan df atau db = $N-1 = 39-1 = 38$, maka $t_{tabel} = 1,685$. Dengan membandingkan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,164 > 1,685$, sehingga hipotesis yang diterima adalah H_a yang menyatakan ada pengaruh Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*Problem Solving Learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum) lebih dari setengah dari keseluruhan siswa yaitu dengan nilai rata-rata 52,30 dan standar deviasi 11,57.

Sedangkan hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan, siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum)

lebih dari setengah dari keseluruhan jumlah siswa yaitu dengan rata-rata 78,20 dan standar deviasi 12,95. Dengan kata lain proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Jurnal khusus.

4. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*). Untuk nilai rata-rata sesudah menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) yaitu 78,20 dengan nilai tertinggi 100 dengan nilai terendah 60 serta standar deviasinya sebesar 12,95. Sedangkan nilai rata-rata sebelum menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) yaitu 52,30 serta standar deviasinya 11,57. Dengan demikian, nilai yang diperoleh siswa pada kelas sesudah menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) ternyata lebih besar nilai hasil belajarnya dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) untuk pengujian hipotesis digunakan uji t, diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 10,164$ dan $t_{tabel} = 1,685$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) memberi kesempatan yang lebih kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, ide, dan hasil pemikirannya sendiri.

F. Keterbatasan penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antar lain:

1. Kurangnya minat siswa pada bidang studi Akuntansi khususnya Jurnal khusus. Sehingga model pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru terlebih dahulu harus memberikan model yang tepat kepada siswa yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing materi yang akan disampaikan. Masih banyaknya guru dalam menerapkan model pembelajaran yang masih monoton.

2. Kurang wawasan siswa sehingga metodologi dalam penelitian kurang maksimal.
3. Terbatasnya waktu penelitian yang menyebabkan metode yang diterapkan belum maksimal mengingat waktu yang terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian ini yang menjadi nilai rata-rata pre test pada kelas X AK sebelum menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) dalam proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,30 dengan standar deviasi 11,57 dan nilai yang di peroleh minimal 40 dan maksimal 70.
2. Dari hasil penelitian di dapat nilai rata-rata pos test pada kelas X AK setelah digunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) didalam proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 78,20 dengan standar deviasi 11,95 dan nilai yang diperoleh minimal 60 dan maksimal 100.
3. Berdasarkan perhitungan uji hhipotesis diperoleh $t_{hitung} = 10,164$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dan $t_{tabel} = 1,685$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,164 > 1,685$). Sehingga hipotesis yang diterima adalah H_a yang menyatakan ada pengaruh metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada kompetensi Jurnal khusus kelas X SMK Swasta Harapan Satabat Tahun Pembelajaran 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengelola agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa. Karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik serta lebih memperhatikan kinerja guru.
2. Disarankan kepada guru supaya dapat memberdayakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah Belajar (*problem solving learning*) diharapkan lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik, serta media yang lebih lengkap.

Deskriptif Statistik Skor Pre Test dan Post Test

No	Ukuran Statistik	Skor Hasil Belajar	
		Pre Test	Post Test
1.	Jumlah siswa	39	39
2.	Rata-rata	52,30	79,35
3.	Nilai maksimum	70	100
4.	Nilai minimum	40	60
5.	Standar deviasi	11,57	11,85
6.	Varian	133,86	

Nilai Pre Test

Nilai Hasil Belajar			
No	Nama	Pre Test	
		X_1	X_1^2
1	Amanda Wulandari	40	1600
2	Anggi Febrianti	40	1600
3	Bela Dian Astika	60	3600
4	Dea Intan Pratiwi	60	3600
5	Desi Safitri	60	3600
6	Devi Lestari	70	4900
7	Dewi Ayu Syahfitri	70	4900
8	Dewi Mutiara	70	4900
9	Dhevika Arthamevia	60	3600
10	Dian Ramayani	60	3600
11	Elisa Andriani	70	4900
12	Enjeli	40	1600
13	Khairatunnisa	70	4900
14	Mayla Indriani	70	4900
15	Mutiara Dwi Putri	40	1600
16	Mutiara Indah Irawan	40	1600
17	Nasriani	40	1600
18	Novi Ramadani	60	3600
19	Novita Sari Br sitorus	60	3600
20	Nurul Ikrok	70	4900
21	Qorina Ama ha	50	2500
22	Rita Astuti	40	1600
23	Seli Damayanti	50	2500
24	Shintya Tan	60	3600
25	Siti Rosmaijar	40	1600
26	Sri Rezeki Wulandari	40	1600
27	Sukma Dewi M	40	1600
28	Try lestari	50	2500
29	Via Wulandari	40	1600
30	Widya Astuti	50	2500
31	Yasinta Yusri	50	2500
32	Yuni Nurhayati	60	3600
33	Cindy Lestari	40	1600
34	Sri Wahyuni	40	1600
35	Fikri Irawan	50	2500
36	Aurora Devabel	60	3600
37	Khairunnisa	40	1600
38	Siska Fitria Bodamer	40	1600
39	Lala Karuna Putri	50	2500

Jumlah	2040	111800
Mean	52,30	
Nilai Mak	70	
Nilai Min	40	
Standart Deviasi	11,57	
Varians	133,86	

Nilai Post Test

Nilai Hasil Belajar			
No	Nama	Pre Test	
		X₂	X₂²
1	Amanda Wulandari	60	3600
2	Anggi Febrianti	70	4900
3	Bela Dian Astika	60	3600
4	Dea Intan Pratiwi	80	6400
5	Desi Safitri	100	10000
6	Devi Lestari	80	6400
7	Dewi Ayu Syahfitri	60	3600
8	Dewi Mutiara	60	3600
9	Dhevika Arthamevia	60	3600
10	Dian Ramayani	100	10000
11	Elisa Andriani	70	4900
12	Enjeli	70	4900
13	Khairatunnisa	70	4900
14	Mayla Indriani	80	6400
15	Mutiara Dwi Putri	100	10000
16	Mutiara Indah Irawan	70	4900
17	Nasriani	70	4900
18	Novi Ramadani	70	4900
19	Novita Sari Br sitorus	80	6400
20	Nurul Ikrok	80	6400
21	Qorina Ama ha	70	4900
22	Rita Astuti	70	4900
23	Seli Damayanti	100	10000
24	Shintya Tan	70	4900
25	Siti Rosmaijar	100	10000
26	Sri Rezeki Wulandari	80	6400
27	Sukma Dewi M	80	6400
28	Try lestari	80	6400
29	Via Wulandari	60	3600
30	Widya Astuti	80	6400
31	Yasinta Yusri	80	6400
32	Yuni Nurhayati	100	10000
33	Cindy Lestari	90	8100
34	Sri Wahyuni	80	6400
35	Fikri Irawan	80	6400
36	Aurora Devabel	70	4900
37	Khairunnisa	80	6400
38	Siska Fitria Bodamer	90	8100
39	Lala Karuna Putri	100	10000
Jumlah		3050	244900

Mean	78,20
Nilai Mak	100
Nilai Min	60
Standart Deviasi	12,95
Varians	133,86

Tabel 4.5
Nilai Keseluruhan Hasil

Individu	Pre test X	Post test X
Rata-rata	52,30	78,20
Standar Deviasi	11,57	12,95
Varian	133,86	167,70

Persentase Nilai Pre Test Kelas X AK

No	Nilai	Frekuensi	presentase
1	66-70	7	17,9 %
2	61-65	-	-
3	56-60	10	26,5 %
4	51-55	-	-
5	46-50	7	17,9 %
6	40-45	15	38,5 %
Jumlah		39	100 %

Persentase Nilai Post Test Kelas X AK

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	95-102	7	17,9 %
2	88-94	2	5,1 %
3	81-87	-	-
4	74-80	13	33,3 %
5	67-73	11	18,2 %
6	60-66	6	15,4 %
Jumlah		39	100 %

Untuk menghitung pengelompokan kelas dilakukan dengan rumus :

Perhitungan Normalitas Data Pre Test

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Ztabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	40	15	15	-1,063	0,158	0,342	0,385	-0,043
2	50	7	22	-0,199	0,460	0,04	0,564	-0,524
3	60	10	32	0,666	0,725	1,225	0,821	0,404
4	70	7	39	1,53	0,933	1,433	1	0,433

Ringkasan Normalitas Data Pre Test

Kelompok	Rata – rata	Standar Deviasi	L_{hitung}	L_{tabel}	A	Keterangan
Pre Test	52,30	11,57	0,433	0,141	0,05	Normal

Perhitungan Normalitas Data Post Test

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Ztabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	60	6	6	-1.405	0,080	0,42	0,154	0,266
2	70	11	17	-0.633	0,274	0,226	0,436	-0,21
3	80	13	30	0.139	0,539	1,039	0,769	0,27
4	90	7	37	0.911	0,815	1,315	0,949	0,366
5	100	2	39	1.683	0.945	1,445	1	0,445

Ringkasan Normalitas Data Post Test

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	L_{hitung}	L_{tabel}	A	Keterangan
Post Test	78,20	12,95	0,445	0,159	0,05	Normal

Lampiran 7 : Data Hasil Belajar Akuntansi

Nilai Hasil Belajar					
No	Nama	Pre Test		Post Test	
		X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	Eka Syahfitri MTD	40	1600	60	3600
2	Yantini	40	1600	70	4900
3	Winda Sri Wahyuni	60	3600	60	3600
4	Delima	60	3600	80	6400
5	Tengku Isma Husni	60	3600	100	10000
6	Nurul Khadizah Harahap	70	4900	80	6400
7	Siti Zubaidah	70	4900	60	3600
8	Melisa Putri	70	4900	60	3600
9	Sadiah	60	3600	60	3600
10	Lia Anggraini	60	3600	100	10000
11	Jumaitik	70	4900	70	4900
12	Rezky Rifandira	40	1600	70	4900
13	Bella Rindiani	70	4900	70	4900
14	Siti Aisyah	70	4900	80	6400
15	Putri Andari	40	1600	100	10000
16	Fitiri Ana Lestari	40	1600	70	4900
17	Tamara Ananda	40	1600	70	4900
18	Novi Ardana	60	3600	70	4900
19	Ayulia Marwah Ramadhan	60	3600	80	6400
20	Monika Alda Nasution	70	4900	80	6400
21	Revita Putri Ramadhani	50	2500	70	4900
22	Siti Fatimah	40	1600	70	4900
23	Mawar Cita Hasibuan	50	2500	100	10000
24	Amelia Santika	60	3600	70	4900
25	Putri Sardani	40	1600	100	10000
26	Bella Syahputri	40	1600	80	6400
27	Milfa Auliyah BB	40	1600	80	6400
28	Novi Tayanti	50	2500	80	6400
29	Talia Ainun Nadia	40	1600	60	3600
30	Tenniken Permata Sari	50	2500	80	6400
31	Cut Adela	50	2500	80	6400
32		60	3600	100	10000
33		40	1600	90	8100
34		40	1600	80	6400
35		50	2500	80	6400
36		60	3600	70	4900
37		40	1600	80	6400

38		40	1600	90	8100
39		50	2500	100	10000
Jumlah		2040	111800	3050	244900
Mean		52,30		78,20	
Nilai Mak		70		100	
Nilai Min		40		60	
Standart Deviasi		16,87		11,85	
Varians		284,73		140,42	

Soal Post Test Siklus II

1. Jelaskan manfaat jurnal khusus ! (20)
2. Buatlah transaksi - transaksi dibawah ini kedalam jurnal khusus !(80)
 - 3/9/2016 : Menerima pelunasan piutang dari Toko Mifasol sebesar Rp 12.500.000
 - 4/9/2016 : Menjual barang dagang secara tunai ke Toko sebesar Rp 1.000.000
 - 6/9/2016 : Membayar utang usaha ke PT.BB sebesar Rp 4.000.000
 - 7/9/2016 : Membeli barang dagang secara tunai seharga Rp25.000.000 dengan potongan harga sebesar Rp 1.000.000
 - 8/9/2016 : Membayar beban telepon sebesar Rp 1.500.00 secara tunai
 - 10/9/2016 : Membagikan deviden tunai sebesar Rp9.000.000
 - 11/9/2016 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp25.000.000 dari PT.Jaya Makmur
 - 12/9/2016 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp27.000.000 dari PT.Roda Niaga
 - 15/9/2016 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Doremi seharga Rp29.000.000
 - 16/9/2016 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Siswa seharga Rp22.000.000

4. Jurnal Pengeluaran Kas (dalam ribuan rupiah

Tgl		No. Bukti	Perkiraan yang didebit	R e f	Debit				Kredit	
					Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba - serbi		Kas (Rp)	Pot.pembelian (Rp)
							Perkiraan n	R e f		
2016	6	123	Bayar Utang		4.000					4.000
Sept	7	124	Pembelian Tunai			25.000			1.000	24.000
	8	125	Bayar Beban telepon				Beban Telepon		1.500	1.500
	10	126	Pembagian Deviden				Deviden		9.000	9.000

Soal PreTest

1. Apakah yang dimaksud dengan jurnal khusus ?
2. Jelaskan manfaat jurnal khusus ?
3. Sebutkan dan Jelaskan pengelompokan jurnal khusus ?

Jawaban :

1. Pengertian Jurnal Khusus

Jurnal Khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatat ke dalam jurnal khusus.

2. Manfaat Jurnal Khusus

Berikut ini akan dijelaskan manfaat jurnal khusus yaitu :

- 1) Memungkinkan pembagian pekerjaan
- 2) Memudahkan posting ke akun buku besar
- 3) Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik
- 4) Menghemat biaya

3) Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Penjualan tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas. Bentuk jurnal penjualan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.3 Jurnal Penjualan

Tanggal	No.Faktur	Perkiraan di debit	Syarat	Ref	Debit	Kredit
					Piutang dagang	Penjualan

4) Jurnal Penerimaan kas (*Cash Receipt Journal*)

Jurnal Penerimaan kas adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai. Bentuk jurnal penerimaan kas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 2.4
Jurnal Penerimaan kas**

Tgl	No. bukti	Perkiraan yang dikredit	Ref	Debit		Kredit				
				Kas (Rp)	Pot. penjualan (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba - Serbi		
								Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)

5) Jurnal umum (*General Journal*)

Suatu transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran, akan dicatat dalam jurnal umum. Jurnal umum adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dicatat dalam

keempat jurnal khusus di atas. Transaksi yang dicatat dalam jurnal umum yaitu : retur pembelian kredit, retur penjualan kredit dan lain - lain. Bentuk jurnal umum adalah sebagai berikut :

Gambar 2.5
Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)

Sumber : Soemarso, Pengantar Akuntansi

Keterangan :

- a) Diisi dengan bulan dan tahun transaksi.
- b) Diisi dengan tanggal transaksi.
- c) Disini dengan mencatat nama akun retur pembelian/ retur penjualan.
- d) Disini dengan kode akun pada saat catatan jurnal ini dipindahkan ke buku besar (diposting).
- e) Disini dengan jumlah sesuai dengan transaksi di kolom debit.
- f) Disini dengan jumlah yang sesuai dengan transaksi di kolom kredit.